

## Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia Tanah Bumbu Evaluasi dan Siapkan Program Kerja 2025



Sumber gambar:

<https://kalsel.antaranews.com/berita/445382/perbasi-tanah-bumbu-evaluasi-dan-siapkan-program-kerja-2025>

Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (Perbasi) Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan, mengadakan rapat kerja tahunan untuk membahas dan mengevaluasi kinerja pada periode 2024-2025. Rapat kerja tahunan dihadiri oleh seluruh pengurus Perbasi Tanah Bumbu, perwakilan klub-klub bola basket dan sekolah, serta beberapa tokoh olahraga. Rapat ini juga menjadi ajang penting untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2024. Selanjutnya membahas pengembangan database pemain antar klub, serta merencanakan langkah-langkah strategis dan target periode 2025. Ketua Perbasi Tanah Bumbu Dading Kalbuadi di Batulicin Selasa, dalam sambutannya memaparkan tentang kegiatan yang telah dilaksanakan selama 2024. Beberapa program utama yang dibahas adalah pembinaan usia dini, program latihan untuk pemain dan turnamen antar klub. Dading mengungkapkan bahwa dengan segala keterbatasan yang dimiliki namun hasil yang dicapai cukup memuaskan. Terutama dalam hal peningkatan kualitas permainan dan antusiasme pemain muda. Pada 2024 ini, kami melihat peningkatan yang signifikan dalam berkembangnya bakat-bakat muda yang siap bersaing di level berikutnya. Namun, kami juga menyadari masih banyak aspek yang perlu diperbaiki. Seperti kurangnya kompetisi rutin dan akses terhadap pelatihan yang lebih baik.

Salah satu topik yang dibahas dalam rapat kerja ini adalah tentang pembentukan database pemain antar klub. Pengurus Perbasi Tanah Bumbu menilai bahwa untuk pengembangan olahraga bola basket yang lebih terstruktur. Diperlukan pencatatan yang lebih baik terkait profil pemain. Dengan adanya database yang komprehensif, pengurus dapat lebih mudah dalam memantau perkembangan pemain dan memberikan pembinaan yang lebih tepat. Sementara itu Sekretaris Perbasi Tanah Bumbu Akhmad Adita Ikhwan juga menyampaikan bahwa ke depan, setiap klub diminta untuk mengirimkan data lengkap tentang pemain mereka. Ini akan membantu kami dalam menyusun program pembinaan yang lebih efektif dan memastikan bahwa potensi pemain-pemain terbaik dapat terdeteksi lebih awal. Rapat kerja ini juga membahas tentang rencana dan target Perbasi Tanah Bumbu untuk tahun 2025. Perbasi Tanah Bumbu bertekad untuk meningkatkan kualitas kompetisi dan pembinaan pemain, dengan fokus pada pengembangan liga-liga internal dan pelatihan intensif. Salah satu target utama adalah menghadapi Kejurprov dan Proprov tahun 2025 serta mengadakan lebih banyak turnamen antar klub dan mengoptimalkan pelatihan untuk pemain muda, guna memperkuat fondasi olahraga bola basket di Tanah Bumbu. Selain itu, Perbasi Tanah Bumbu juga telah memperbaharui beberapa sarana dan fasilitas latihan serta menyelenggarakan lebih banyak kegiatan untuk menggali bakat-bakat potensial di semua kecamatan. Dengan langkah ini, diharapkan Tanah Bumbu bisa menghasilkan pemain-pemain berkualitas yang siap bersaing di tingkat provinsi dan nasional. Pada 2025, Perbasi Tanah Bumbu menargetkan untuk meningkatkan jumlah turnamen dan mengoptimalkan pembinaan bagi pemain usia dini. Selain itu, target pada 2025 berupaya menaikkan level permainan para pemain dalam mengikuti kejurprov bakal diadakan di Kabupaten Kotabaru pada April dan Proprov di Kabupaten Tanah Laut. Rapat kerja tahunan Perbasi Tanah Bumbu ditutup dengan kesepakatan untuk bersama-sama mencapai target-target yang telah ditetapkan pada 2025..

**Sumber berita:**

1. <https://kalsel.antaranews.com/berita/445382/perbasi-tanah-bumbu-evaluasi-dan-siapkan-program-kerja-2025>, 27 Desember 2024.
2. <https://mc.tanahbumbukab.go.id/rapat-kerja-tahunan-perbasi-tanah-bumbu-bahas-evaluasi-2024-dan-persiapan-2025>, 27 Desember 2024.

### **Catatan Berita:**

Pengaturan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 - 2025 mengacu pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.

Definisi Umum mengenai hal-hal terkait Perencanaan Pembangunan

- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 yang selanjutnya disebut sebagai RPJP Nasional adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2025.
- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005 – 2025 yang selanjutnya disebut sebagai RPJP Daerah adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2025.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, yang selanjutnya disebut RPJM Nasional adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 5 (lima) tahunan, yaitu RPJM Nasional I Tahun 2005–2009, RPJM Nasional II Tahun 2010–2014, RPJM Nasional III Tahun 2015–2019, dan RPJM Nasional IV Tahun 2020– 2024.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, yang selanjutnya disebut RPJM Daerah adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk perioda 5 (lima) tahunan yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah dengan berpedoman pada RPJP Daerah serta memerhatikan RPJM Nasional.

Program Pembangunan Nasional

- Program Pembangunan Nasional periode 2005 – 2025 dilaksanakan sesuai dengan RPJP Nasional.
- Rincian dari program pembangunan nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdapat pada Lampiran Undang-Undang ini.
- RPJP Nasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) menjadi acuan dalam penyusunan RPJP Daerah yang memuat visi, misi, dan arah Pembangunan Jangka Panjang Daerah.

- RPJP Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman dalam penyusunan RPJM Daerah yang memuat Visi, Misi dan Program Kepala Daerah.
- RPJM Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun dengan memerhatikan RPJM Nasional.
- Pemerintah melakukan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan RPJP Nasional.
- Pemerintah Daerah melakukan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan RPJP Daerah.
- Tata cara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan ditetapkan lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

#### Rincian Program Pembangunan

##### Kondisi Umum

- Sumber daya alam dan lingkungan hidup memiliki peran ganda, yaitu sebagai modal pembangunan dan, sekaligus, sebagai penopang sistem kehidupan. Adapun jasa-jasa lingkungan meliputi keanekaragaman hayati, penyerapan karbon, pengaturan air secara alamiah, keindahan alam, dan udara bersih merupakan penopang kehidupan manusia. Hasil pembangunan sumber daya alam dan lingkungan hidup telah mampu menyumbang 24,8 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) dan 48 persen terhadap penyerapan tenaga kerja. Namun, pengelolaan sumber daya alam tersebut masih belum berkelanjutan dan masih mengabaikan kelestarian fungsi lingkungan hidup sehingga daya dukung lingkungan menurun dan ketersediaan sumber daya alam menipis. Menurunnya daya dukung dan ketersediaan sumber daya alam juga terjadi karena kemampuan iptek yang rendah sehingga tidak mampu mengimbangi laju pertumbuhan penduduk.
- Kondisi sumber daya hutan saat ini sudah pada tingkat yang sangat mengkhawatirkan akibat meningkatnya praktik pembalakan liar (illegal logging) dan penyelundupan kayu, meluasnya kebakaran hutan dan lahan, meningkatnya tuntutan atas lahan dan sumber daya hutan yang tidak pada tempatnya, meluasnya perambahan dan konversi hutan alam, serta meningkatnya penambangan resmi maupun tanpa izin. Tahun 2004, kerusakan hutan dan lahan di Indonesia sudah

mencapai 59,2 juta hektar dengan laju deforestasi setiap tahun mencapai 1,6-2 juta hektar.

#### Arah, Tahapan, dan Prioritas Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2005-2025

- Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkesinambungan sehingga pendapatan perkapita pada tahun 2025 mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah, dengan tingkat pengangguran terbuka yang tidak lebih dari 5 persen dan jumlah penduduk miskin tidak lebih dari 5 persen.
- Meningkatnya kualitas sumber daya manusia, termasuk peran perempuan dalam pembangunan. Secara umum peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia ditandai dengan meningkatnya indeks pembangunan manusia (IPM) dan indeks pembangunan gender (IPG), serta tercapainya penduduk tumbuh seimbang.
- Terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah Indonesia. Sektor pertanian, dalam arti luas, dan pertambangan menjadi basis aktivitas ekonomi yang dikelola secara efisien sehingga menghasilkan komoditi berkualitas, industri manufaktur yang berdaya saing global, motor penggerak perekonomian, serta jasa yang perannya meningkat dengan kualitas pelayanan lebih bermutu dan berdaya saing.
- Tersusunnya jaringan infrastruktur perhubungan yang andal dan terintegrasi satu sama lain. Terpenuhinya pasokan tenaga listrik yang andal dan efisien sesuai kebutuhan, termasuk hampir sepenuhnya elektrifikasi rumah tangga dan elektrifikasi perdesaan dapat terpenuhi. Terselenggaranya pelayanan pos dan telematika yang efisien dan modern guna terciptanya masyarakat informasi Indonesia. Terwujudnya konservasi sumber daya air yang mampu menjaga keberlanjutan fungsi sumber daya air.
- Meningkatnya profesionalisme aparatur negara pusat dan daerah untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa, dan bertanggung jawab, serta profesional yang mampu mendukung pembangunan nasional.
- Membaiknya pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan hidup yang dicerminkan oleh tetap terjaganya fungsi, daya

dukung, dan kemampuan pemulihannya dalam mendukung kualitas kehidupan sosial dan ekonomi secara serasi, seimbang, dan lestari.

- Terpeliharanya kekayaan keragaman jenis dan kekhasan sumber daya alam untuk mewujudkan nilai tambah, daya saing bangsa, serta modal pembangunan nasional.
- Meningkatnya kesadaran, sikap mental, dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan hidup untuk menjaga kenyamanan dan kualitas kehidupan.
- Peningkatan dan pengembangan produk-produk unggulan sesuai dengan potensi di masing-masing wilayah dilakukan melalui penumbuhan klaster-klaster industri dalam rangka memanfaatkan keunggulan komparatif dan kompetitif masing-masing daerah melalui pengembangan pasar bagi komoditas dan hasil produksi klaster, meningkatkan akses permodalan, memperluas jaringan dan keterkaitan, memanfaatkan riset dan teknologi, pengembangan kelembagaan dan pematapan iklim bisnis yang kondusif. Selain itu akan dikembangkan pula wilayah-wilayah yang memiliki potensi maritim termasuk potensi wisata bahari dengan menerapkan manajemen modern; serta menumbuhkan lembaga-lembaga pendukung ekonomi berbasis maritim seperti asuransi, perbankan, teknologi, industri perkapalan, pendidikan/training kemaritiman, serta kerjasama antar negara.
- Kepariwisatahan dikembangkan agar mampu mendorong kegiatan ekonomi dan meningkatkan citra Indonesia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, serta memberikan perluasan kesempatan kerja. Pengembangan kepariwisatahan memanfaatkan keragaman pesona keindahan alam dan potensi nasional sebagai wilayah wisata bahari terluas di dunia secara arif dan berkelanjutan, serta mendorong kegiatan ekonomi yang terkait dengan pengembangan budaya bangsa.

## Struktur APBD

